

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR: 73/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN GALUR PADI SAWAH LOKAL ANAK DARO  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA ANAK DARO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi padi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur padi sawah lokal Anak Daro mempunyai keunggulan produksi cukup tinggi, tekstur nasi pera sesuai dengan selera masyarakat Sumatera Barat, tahan terhadap penyakit Tungro, dan rendemen beras tinggi sehingga nilai jual relatif tinggi;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas galur padi sawah lokal Anak Daro sebagai varietas unggul;.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 Tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara RI;
5. Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara RI;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan

Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/ 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/7/ 2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian, dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 3/BBN.TP/1/07 tanggal 11 Januari 2007;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas galur padi sawah lokal Anak Daro sebagai varietas unggul, dengan nama varietas ANAK DARO.
- KEDUA : Deskripsi padi sawah Anak Daro sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 7 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 73/Kpts/SR.120/2/2007

TANGGAL : 7 Pebruari 2007

DESKRIPSI PADI SAWAH VARIETAS ANAK DARO

Asal	: Populasi varietas yang berkembang di Sumatera Barat
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 135 – 145 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 105 – 121 cm
Anakan produktif	: 20 – 27 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Jumlah gabah per malai	: 165 – 225 butir
Bobot 1000 butir	: 22,43 gram
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Kadar amilosa	: 27 %
Tekstur nasi	: Pera
Potensi hasil	: 6,40 ton/ha GKG
Rata-rata hasil	: 5,65 ton/ha GKG
Ketahanan terhadap hama dan Penyakit	:
- Hama	:
- Penyakit	: Tahan terhadap penyakit virus Tungro dan agak peka terhadap Blast
Daerah Sebaran/adaptasi	: Disarankan agar ditanam pada lahan sawah, dataran rendah sampai sedang (500 m dpl)
Pemulia	: Syahrul Zen dan Aan A. Daradjat
Peneliti	: Johnni, Nur Efi, Abrar Hamdy, Aprizul Nazar, Busra Effendi, Yurmiati, Joni Harnedi, Zulkifli dan Indra Suardi

Pengusul

: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan  
Kota Solok bekerjasama dengan UPTD  
Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih  
Tanaman serta Balai Pengkajian  
Teknologi Pertanian Propinsi Sumatera  
Barat

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO